

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT DARI  
LALAT TENTARA HITAM (*Hermetia illucens*) TERHADAP  
KONSUMSI RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN  
DAN KONVERSI RANSUM AYAM PEDAGING**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**REGINO RAHMAT**

**1610622008**



**Dibawah bimbingan :**

**Dr.Montesqrit, S.Pt, M.Si  
Dr.Ir.Harnentis, MS**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT DARI LALAT  
TENTARA HITAM (*Hermetia illucens*) TERHADAP KONSUMSI  
RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI  
RANSUM AYAM PEDAGING**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT DARI LALAT  
TENTARA HITAM (*Hermetia illucens*) TERHADAP KONSUMSI  
RANSUM, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN KONVERSI  
RANSUM AYAM PEDAGING**

**Regino rahmat**, dibawah bimbingan  
Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si dan Dr. Ir. Harnentis, MS  
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, 2020

**ABSTRAK**

Protein merupakan komponen yang sangat dibutuhkan dalam tubuh ternak untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan, Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh tingkat penggunaan tepung maggot dalam ransum ayam pedaging sebagai pengganti bahan pakan sumber protein tepung daging dan tulang (MBM). Penelitian ini menggunakan 100 ekor ayam pedaging strain MB 202 platinum *unisex*. jenis kandang yang digunakan yaitu kandang (*box*) dengan ukuran 70x60x70 cm per unit sebanyak 20 unit. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang dirancang dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari R1= 0% tepung maggot+12% tepung daging dan tulang; R2= 3% tepung maggot BSF+9% tepung daging dan tulang; R3= 6% tepung maggot BSF+6% tepung daging dan tulang; R4= 9% tepung maggot BSF+3% tepung daging dan tulang; R5= 12% tepung maggot BSF+0% tepung daging dan tulang. Parameter yang diukur adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum ayam pedaging. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa penggunaan tepung maggot BSF dalam ransum ayam pedaging memberikan pengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum ayam pedaging. Dari penelitian ini dapat disimpulkan penggunaan tepung maggot BSF sampai level 6% dalam ransum mampu meningkatkan konsumsi ransum dan penambahan bobot badan lebih tinggi yakni masing masing 713,31 dan 379,70 gram/ekor/minggu dan konversi ransum lebih rendah dari ransum kontrol.

**Kata kunci :** Tepung Maggot BSF, Tepung daging dan tulang (MBM), Ayam pedaging, performa.